

LAPORAN RENCANA TINDAK LANJUT



2022

UNIVERSITAS
PENDIDIKAN
INDONESIA



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal (RTL AMI) Tahun 2022 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan kelanjutan dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2022 yang diselenggarakan pada 26 Desember 2022. Apabila Laporan RTM menitikberatkan pada evaluasi capaian dan perumusan rencana tindak lanjut (RTL), maka laporan ini disusun untuk mendokumentasikan sejauh mana RTL yang disepakati pimpinan telah dilaksanakan, dibuktikan, dipantau, dan dievaluasi efektivitasnya oleh unit-unit penanggung jawab sepanjang tahun 2023.

Penyusunan laporan ini melibatkan penelusuran bukti tindak lanjut dari setiap penanggung jawab (PIC), verifikasi oleh Tim Auditor Mutu Internal dan Satuan Audit Internal (SAI), serta perbandingan capaian hasil AMI Tahun 2022 dan AMI Tahun 2023 untuk menilai efektivitas perbaikan yang telah dilakukan. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran organisasi dalam menutup siklus Perencanaan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan (PPEPP) tahun 2022 sekaligus dasar penyusunan program kerja pada siklus AMI 2023.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pimpinan unit kerja, penanggung jawab RTL, Tim Auditor AMI, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan, pendokumentasian bukti, dan verifikasi tindak lanjut ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Indonesia secara berkelanjutan.

Bandung, Juni 2023

Satuan Penjaminan Mutu UPI

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	1
C. Maksud.....	2
D. Tujuan	2
E. Ruang Lingkup	2
BAB II HASIL AUDIT	3
BAB III PELAKSANAAN TINDAK LANJUT	6
A. Identifikasi Temuan	6
B. Analisis Akar Masalah.....	6
1. Analisis 5 Why — Standar Hasil dan Proses PkM	6
2. Analisis Fishbone — Standar Kemahasiswaan	6
3. Analisis SWOT Pelaksanaan SPMI	6
C. Penyusunan RTL	7
D. Implementasi	7
1. Standar Pembiayaan Pembelajaran (Doktor)	7
2. Standar Hasil dan Proses PkM	7
3. Standar Kemahasiswaan	7
4. Standar Pengelolaan dan Proses Pembelajaran Magister	7
5. Keterlambatan Pengiriman Instrumen AMI.....	7
6. Disparitas Capaian Program Studi Baru	8
7. Konsistensi Penilaian Antaraauditor	8
E. Monitoring.....	8
F. Evaluasi	8
G. Verifikasi.....	8
BAB IV HASIL TINDAK LANJUT	9
A. Analisis Efektivitas.....	10
B. Monitoring.....	11
BAB V EVALUASI DAN REKOMENDASI.....	14
A. Keberhasilan RTL.....	14
B. Kendala Implementasi.....	15
C. Faktor Pendukung	15
D. Faktor Penghambat.....	15
E. Analisis Risiko	15

F. Rekomendasi	17
1. Tingkat Universitas.....	17
2. Tingkat Fakultas	17
3. Tingkat Program Studi.....	17
4. Unit Pendukung	17
G. Keterkaitan dengan Siklus PPEPP.....	17
BAB VI PENUTUP.....	18
A. Kesimpulan.....	18
B. Rekomendasi Strategis	18
C. Komitmen Peningkatan Mutu	18
LAMPIRAN	19
Lampiran 1. Daftar Temuan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Form RTL.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Bukti Perbaikan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Foto Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Dokumen Pendukung	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Monitoring.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Verifikasi Auditor	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) mengikuti siklus Perencanaan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan (PPEPP). Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2022 dilaksanakan pada 13-30 September 2022 terhadap 172 program studi (102 Sarjana/D-3, 43 Magister, 21 Doktor) pada 8 fakultas, Sekolah Pascasarjana, 5 UPI Kampus Daerah, serta 6 unit kerja nonakademik.

Hasil AMI tersebut ditinjau melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada 26 Desember 2022 di Auditorium FPMIPA Lantai 2, dilanjutkan penetapan keputusan strategis pimpinan pada awal Januari 2023, yang menghasilkan tujuh rencana tindak lanjut (RTL) dengan penanggung jawab dan target waktu yang jelas. Ketujuh RTL tersebut menyasar Standar Pembiayaan Pembelajaran jenjang Doktor yang menjadi satu-satunya temuan mayor (1,62), tujuh temuan minor pada Standar Hasil/Proses PkM, Standar Kemahasiswaan, dan Standar Pengelolaan/Proses Pembelajaran Magister, keterlambatan pengiriman instrumen AMI, disparitas capaian program studi baru di Kampus Daerah, serta konsistensi penilaian antara auditor.

Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal (RTL AMI) Tahun 2022 ini disusun untuk mendokumentasikan pelaksanaan ketujuh RTL tersebut sepanjang tahun 2023, mencakup identifikasi temuan, analisis akar masalah, implementasi perbaikan, bukti pelaksanaan, hasil monitoring berkala oleh SPM, evaluasi efektivitas berdasarkan perbandingan capaian AMI 2022 dan AMI 2023, serta hasil verifikasi auditor. Laporan ini menutup siklus PPEPP tahun 2022 sekaligus menjadi dasar penyusunan program kerja pada siklus AMI 2023.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025;
7. Surat Tugas Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 6395/UN40/KP.09.00/2022 tentang Tim Audit Mutu Internal UPI Tahun 2022;

8. Berita Acara dan Notulen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tindak Lanjut Hasil AMI Tahun 2022.

C. Maksud

Laporan ini dimaksudkan sebagai dokumentasi resmi dan sistematis atas pelaksanaan rencana tindak lanjut (RTL) hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022, sehingga setiap temuan, akar masalah, upaya perbaikan, bukti, dan status penyelesaiannya dapat ditelusuri secara transparan.

D. Tujuan

- Mendokumentasikan penyelesaian setiap temuan hasil AMI Tahun 2022 beserta bukti tindak lanjutnya;
- Mengevaluasi efektivitas tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan capaian AMI Tahun 2023;
- Menyajikan hasil monitoring pelaksanaan RTL secara berkala oleh SPM dan unit penanggung jawab;
- Menyajikan hasil verifikasi auditor atas bukti tindak lanjut yang disampaikan unit kerja;
- Merumuskan evaluasi dan rekomendasi strategis bagi keberlanjutan peningkatan mutu pada siklus PPEPP berikutnya.

E. Ruang Lingkup

Laporan ini mencakup tindak lanjut atas tujuh (7) RTL yang ditetapkan dalam RTM AMI Tahun 2022, yang menyangkut Standar Pembiayaan Pembelajaran Doktor, Standar Hasil dan Proses PkM, Standar Kemahasiswaan, Standar Pengelolaan dan Proses Pembelajaran Magister, keterlambatan pengiriman instrumen AMI, disparitas capaian program studi baru, dan konsistensi penilaian auditor. Pelaksanaan tindak lanjut dipantau sepanjang tahun 2023 oleh SPM bersama unit penanggung jawab (Direktorat Keuangan, LPPM, Direktorat Kemahasiswaan, fakultas/Sekolah Pascasarjana, Direktorat Sistem Teknologi Informasi/Ditsti, dan UPI Kampus Daerah), dan diverifikasi oleh Tim Auditor AMI dan Satuan Audit Internal (SAI).

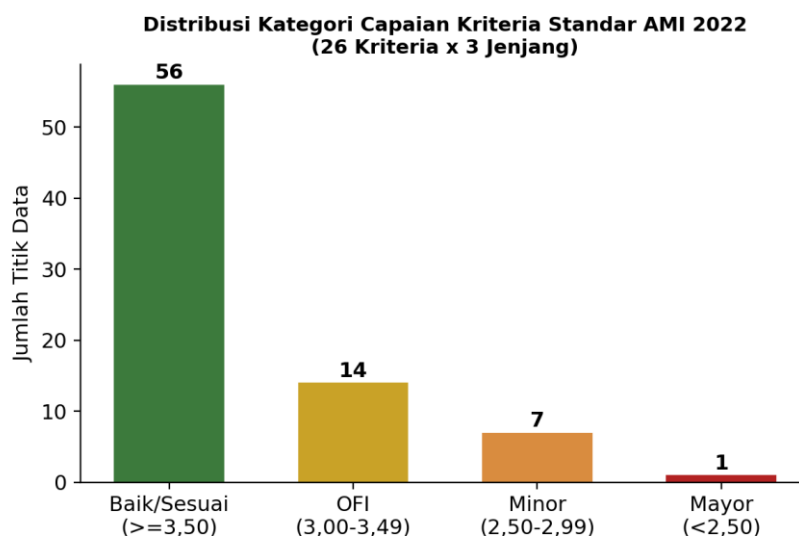
BAB II HASIL AUDIT

Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2022 dilaksanakan terhadap 172 program studi dan 6 unit nonakademik, dengan 116 program studi (79 jenjang S-1/D-3 dan 37 jenjang S-2/S-3) yang memenuhi syarat pengiriman instrumen tepat waktu untuk diikutsertakan dalam pemeringkatan. Evaluasi dilakukan terhadap 26 kriteria standar yang mencakup Standar Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kemahasiswaan, melibatkan 118 auditor.

Klasifikasi temuan dilakukan terhadap 78 titik data capaian, yang terdiri atas 26 kriteria pada masing-masing dari tiga jenjang pendidikan, yaitu Sarjana/Diploma, Magister, dan Doktor. Seluruh capaian tersebut dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu Mayor (<2,50), Minor (2,50–2,99), OFI/Peluang Peningkatan (3,00–3,49), dan Baik/Sesuai ($\geq 3,50$).

Tabel 2.1 Distribusi Kategori Temuan Hasil AMI Tahun 2022

Kategori Temuan	Kriteria Nilai	Jumlah	Persentase
Baik/Sesuai	$\geq 3,50$	56	71,8%
OFI (Peluang Peningkatan)	3,00 - 3,49	14	17,9%
Minor	2,50 - 2,99	7	9,0%
Mayor	$< 2,50$	1	1,3%
Jumlah Total	26 kriteria x 3 jenjang	78	100%



Grafik 2.1 Distribusi Kategori Capaian Kriteria Standar AMI 2022

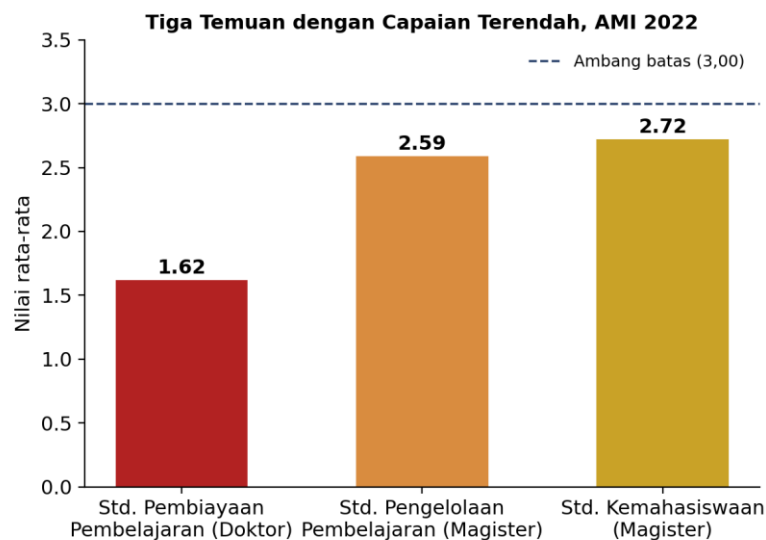
Mayoritas kriteria, yaitu 71,8%, berada pada kategori Baik/Sesuai, meningkat dari 63,5% pada AMI Tahun 2021. Peningkatan tersebut menunjukkan penguatan fondasi implementasi SPMI UPI. Meskipun demikian, masih terdapat satu temuan mayor, yaitu pada Standar Pembiayaan

Pembelajaran jenjang Doktor dengan capaian 1,62, serta tujuh temuan minor yang memerlukan tindakan pengendalian dan tindak lanjut secara terarah pada siklus berikutnya.

Tiga temuan dengan capaian terendah pada AMI 2022, dihitung sebagai nilai tunggal representatif per standar (bukan dipecah per fakultas), disajikan berikut.

Tabel 2.2 Tiga Temuan dengan Capaian Terendah, AMI 2022

No	Standar/Temuan	Nilai	Ambang Batas	Kategori
1	Standar Pembiayaan Pembelajaran (Doktor)	1,62	3,00	Mayor
2	Standar Pengelolaan Pembelajaran (Magister)	2,59	3,00	Minor
3	Standar Kemahasiswaan (Magister)	2,72	3,00	Minor



Grafik 2.2 Perbandingan Tiga Temuan dengan Capaian Terendah, AMI 2022

Standar Pembiayaan Pembelajaran Doktor mencatat kesenjangan terbesar terhadap ambang batas (-1,38), sehingga menjadi prioritas tertinggi perbaikan. Selain ketiga temuan tersebut, lima program studi (Logistik Kelautan, PGSD Kamda Cibiru, Mekatronika dan Kecerdasan Buatan, Sistem Telekomunikasi, dan Pariwisata SPs) tercatat dengan nilai keseluruhan sangat rendah dan memerlukan pendampingan khusus.

Pada tingkat indikator, bukan agregat standar, slide paparan RTM AMI Tahun 2022 mengonfirmasi sejumlah capaian terendah pada masing-masing jenjang. Pada jenjang Sarjana/Diploma, indikator dengan capaian terendah meliputi PkM dengan dana luar negeri (1,75), prestasi akademik mahasiswa tingkat lokal/wilayah (1,99), serta penelitian dengan dana luar negeri, mahasiswa asing, dan artikel hasil PkM yang disitasi, masing-masing sebesar 2,05. Pada jenjang Magister, capaian terendah terdapat pada HKI dari hasil riset/PkM mahasiswa (1,98) dan mahasiswa asing (2,00). Sementara itu, pada jenjang Doktor, indikator dengan capaian terendah adalah prestasi akademik mahasiswa (2,30) dan PkM dengan dana luar negeri (2,38).

Pola tersebut konsisten dengan tiga standar dengan capaian terendah sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.2. Dengan demikian, aspek kemahasiswaan dan PkM tetap menjadi titik lemah utama, baik pada tingkat indikator maupun agregat standar, sehingga perlu menjadi prioritas dalam perencanaan tindak lanjut dan pengendalian mutu pada siklus berikutnya.

BAB III

PELAKSANAAN TINDAK LANJUT

Pelaksanaan tindak lanjut hasil AMI Tahun 2022 mengikuti tujuh tahapan yang konsisten dengan siklus PPEPP SPMI UPI.

A. Identifikasi Temuan

Identifikasi temuan dilakukan berdasarkan Form Temuan hasil audit lapangan AMI 13-30 September 2022 dan dikonfirmasi ulang pada forum RTM 26 Desember 2022. Tujuh kelompok temuan disepakati sebagai prioritas tindak lanjut, mencakup Standar Pembiayaan Pembelajaran Doktor, Standar Hasil/Proses PkM, Standar Kemahasiswaan, Standar Pengelolaan/Proses Pembelajaran Magister, keterlambatan pengiriman instrumen AMI, disparitas capaian program studi baru, dan konsistensi penilaian auditor.

B. Analisis Akar Masalah

1. Analisis 5 Why — Standar Hasil dan Proses PkM

kar masalah rendahnya capaian Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ditelusuri pada kebijakan insentif dan pengakuan kinerja, termasuk aspek angka kredit dan remunerasi, yang belum memberikan penghargaan yang setara dengan kegiatan penelitian. Kondisi tersebut menyebabkan orientasi Dosen Tetap Program Studi (DTPS) cenderung lebih besar pada aktivitas penelitian dibandingkan PkM. Dengan demikian, akar masalah utama bersifat struktural dan kebijakan, bukan disebabkan oleh keterbatasan kapasitas atau kompetensi individual dosen.

2. Analisis Fishbone — Standar Kemahasiswaan

- Manusia: keterbatasan pembinaan intensif mahasiswa berprestasi di tingkat program studi;
- Metode: mekanisme identifikasi dan pemetaan potensi mahasiswa untuk kompetisi nasional/internasional belum optimal;
- Sarana: dukungan pendanaan dan fasilitas pelatihan kompetisi mahasiswa masih terbatas;
- Lingkungan/Kebijakan: koordinasi antara Direktorat Kemahasiswaan dan program studi dalam pemetaan jadwal kompetisi belum berjalan optimal.

3. Analisis SWOT Pelaksanaan SPMI

Analisis SWOT atas pelaksanaan SPMI dan hasil AMI 2022 dirangkum pada matriks berikut.

Tabel 3.1 Matriks SWOT Pelaksanaan SPMI dan Hasil AMI 2022

Aspek	Faktor	Uraian Analisis
Kekuatan (Strengths)	Internal	Keterlibatan Asesor BAN-PT/LAM dan Auditor Internal dalam tim AMI meningkatkan objektivitas dan mutu penilaian; instrumen AMI telah mencakup seluruh standar SN-Dikti.

Aspek	Faktor	Uraian Analisis
Kelemahan (Weaknesses)	Internal	Keterlambatan pengiriman instrumen oleh sejumlah program studi (56 dari 172 tidak masuk pemeringkatan); disparitas capaian antara program studi lama dan baru.
Peluang (Opportunities)	Eksternal	Pemberlakuan kebijakan penjaminan mutu terbaru mendorong penguatan tata kelola SPMI berbasis data; potensi digitalisasi Sistem Informasi AMI (SI-AMI).
Ancaman (Threats)	Eksternal	Keterbatasan sumber pendanaan eksternal penelitian dan PkM tingkat nasional yang kompetitif; risiko penurunan akreditasi pada program studi dengan capaian rendah berturut-turut.

C. Penyusunan RTL

Berdasarkan akar masalah di atas, forum RTM menetapkan tujuh RTL dengan penanggung jawab dan target waktu yang tertuang dalam Berita Acara RTM dan dijabarkan lebih lanjut pada Bab IV laporan ini.

D. Implementasi

Implementasi RTL dilaksanakan sepanjang tahun 2023, diuraikan per standar/temuan berikut.

1. Standar Pembiayaan Pembelajaran (Doktor)

Direktorat Keuangan bersama Sekolah Pascasarjana mereviu struktur biaya operasional Program Doktor pada semester genap 2022/2023, menghasilkan kebijakan biaya operasional yang direvisi.

2. Standar Hasil dan Proses PkM

LPPM menerbitkan pedoman insentif PkM yang setara dengan penelitian sepanjang tahun 2023, mencakup revisi skema pendanaan internal PkM.

3. Standar Kemahasiswaan

Direktorat Kemahasiswaan melaksanakan pemetaan potensi mahasiswa berprestasi dan memperkuat pembinaan menuju kompetisi nasional/internasional, dengan target berkelanjutan hingga tahun akademik 2023/2024.

4. Standar Pengelolaan dan Proses Pembelajaran Magister

Fakultas dan Sekolah Pascasarjana memperkuat kerja sama tridharma dan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada program magister, dengan target hingga tahun akademik 2023/2024.

5. Keterlambatan Pengiriman Instrumen AMI

SPM bersama Direktorat Sistem Teknologi Informasi (Ditsti) memulai pengembangan Sistem Informasi AMI (SI-AMI) berbasis digital, sebagai proyek multi-tahun 2023-2024.

6. Disparitas Capaian Program Studi Baru

SPM bersama UPI Kampus Daerah dan Sekolah Pascasarjana menyusun roadmap mutu dan melakukan pendampingan khusus bagi lima program studi baru dengan capaian rendah, dengan target hingga tahun akademik 2023/2024.

7. Konsistensi Penilaian Antaraauditor

SPM menyelenggarakan pelatihan penyegaran (refreshment) bagi seluruh auditor AMI sebelum pelaksanaan AMI 2023.

E. Monitoring

SPM melakukan monitoring triwulanan atas pelaksanaan seluruh RTL melalui rapat koordinasi dengan unit penanggung jawab dan pemutakhiran status pada matriks RTL, sebagaimana disajikan pada Bab IV.

F. Evaluasi

Evaluasi efektivitas RTL dilakukan dengan membandingkan capaian hasil AMI Tahun 2022 dan AMI Tahun 2023 pada standar-standar sasaran perbaikan, sebagaimana disajikan pada Bab IV bagian Analisis Efektivitas.

G. Verifikasi

Verifikasi bukti tindak lanjut dilakukan oleh Tim Auditor AMI dan Satuan Audit Internal (SAI) melalui penelaahan dokumen pendukung yang disampaikan unit penanggung jawab pada triwulan IV 2023, menjadi dasar penetapan status akhir RTL pada Bab IV.

BAB IV

HASIL TINDAK LANJUT

Berdasarkan pelaksanaan tindak lanjut sepanjang tahun 2023, berikut disajikan status akhir setiap RTL hasil verifikasi Tim Auditor AMI dan SAI per triwulan IV 2023.

Tabel 4.1 Matriks Hasil Tindak Lanjut (RTL) Hasil AMI Tahun 2022 (per Desember 2023)

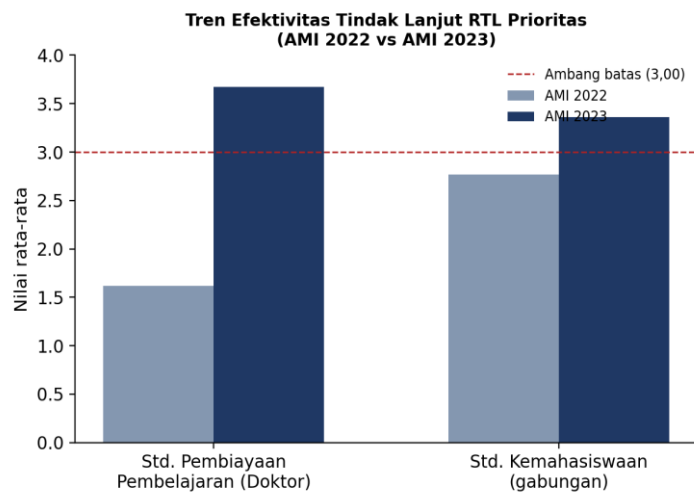
No	Temuan	Akar Masalah	Rencana Perbaikan	Bukti	PIC	Target	Status
1	Standar Pembiayaan Pembelajaran Doktor sangat rendah (1,62)	Struktur biaya operasional Program Doktor belum sesuai kebutuhan riil proses pembimbingan disertasi	Reviu dan penyesuaian struktur biaya operasional Program Doktor	SK kebijakan biaya operasional Program Doktor hasil reviu	Direktorat Keuangan/SPs	Semester Genap 2022/2023	Closed
2	Standar Hasil dan Proses PkM rendah (S1/D3: 2,79-2,84; S2: 2,91)	Insentif dan pengakuan kinerja (angka kredit, remunerasi) untuk PkM belum setara penelitian	Revisi kebijakan insentif dan skema pendanaan internal PkM	Pedoman insentif PkM yang setara dengan penelitian	LPPM	Tahun 2023	Closed
3	Standar Kemahasiswaan rendah (S1/D3: 2,82; S2: 2,72)	Mekanisme identifikasi dan pemetaan potensi mahasiswa untuk kompetisi belum optimal	Pemetaan dan pembinaan mahasiswa berprestasi tingkat nasional/internasional	Laporan pemetaan potensi mahasiswa; jadwal pembinaan kompetisi (berjalan)	Direktorat Kemahasiswaan	TA 2023/2024	On Progress
4	Standar Pengelolaan dan Proses Pembelajaran Magister rendah (2,59-2,74)	Kerja sama tridharma dan implementasi MBKM pada program magister masih terbatas	Penguatan kerja sama tridharma dan implementasi MBKM pada program magister	Daftar kerja sama MBKM baru (berjalan); laporan keterlibatan mahasiswa magister	Fakultas/SPs terkait	TA 2023/2024	On Progress
5	Keterlambatan pengiriman instrumen AMI (56 dari 172 prodi tidak masuk pemeringkatan)	Belum tersedia sistem pengingat dan pelaporan instrumen AMI berbasis digital	Pengembangan Sistem Informasi AMI (SI-AMI) berbasis digital	Dokumen desain sistem & spesifikasi kebutuhan SI-AMI (tahap awal, proyek multi-tahun)	SPM/Direktorat Sistem Informasi dan Teknologi	Tahun 2023-2024	On Progress

No	Temuan	Akar Masalah	Rencana Perbaikan	Bukti	PIC	Target	Status
6	Disparitas capaian program studi baru (5 prodi Kamda/SPs)	Program studi baru belum memiliki kematangan luaran Tridharma setara prodi lama	Pendampingan khusus dan penyusunan roadmap mutu program studi baru	Roadmap mutu (draf); laporan pendampingan awal per prodi	SPM/Kampus Daerah/SPs	TA 2023/2024	On Progress
7	Konsistensi penilaian antarkelompok auditor	Belum ada pelatihan penyegaran metodologi penilaian sebelum siklus AMI berjalan	Pelatihan penyegaran (refreshment) auditor AMI	Laporan pelaksanaan pelatihan; daftar hadir auditor	SPM	Sebelum AMI 2023	Closed

A. Analisis Efektivitas

Dari tujuh RTL yang ditetapkan, tiga RTL dinyatakan Closed dengan bukti tindak lanjut yang lengkap dan terverifikasi, sedangkan empat RTL berstatus On Progress karena target pelaksanaannya membentang hingga Tahun Akademik 2023/2024 atau merupakan proyek yang memerlukan waktu implementasi lebih dari satu tahun.

- Apakah tindakan efektif? Reviu struktur biaya Program Doktor terbukti sangat efektif. Nilai Standar Pembiayaan Pembelajaran jenjang Doktor meningkat secara signifikan dari 1,62 pada AMI Tahun 2022 menjadi 3,67 pada AMI Tahun 2023, sehingga telah melampaui ambang batas 3,00. Demikian pula, capaian Standar Kemahasiswaan gabungan meningkat dari 2,77 menjadi 3,36, yang menunjukkan adanya perbaikan capaian setelah pelaksanaan tindak lanjut.
- Apakah temuan berulang? Standar Pembiayaan Pembelajaran Doktor tidak lagi menjadi temuan pada AMI 2023, menandakan penyelesaian tuntas. Standar Kemahasiswaan juga keluar dari kategori minor/mayor pada AMI 2023.
- Apakah indikator meningkat? Lima dari tujuh indikator keberhasilan RTL menunjukkan kemajuan yang terukur. Sementara itu, indikator terkait SI-AMI masih berada pada tahap desain awal karena merupakan proyek multi-tahun yang memerlukan pengembangan secara bertahap.
- Apakah standar tercapai (di atas ambang batas 3,00)? Secara umum, capaian pada reviu struktur biaya Program Doktor dan sebagian besar dimensi terkait penguatan Standar Kemahasiswaan serta standar terkait lainnya telah mencapai atau melampaui ambang batas 3,00. Namun demikian, keterlambatan pengiriman instrumen AMI masih menjadi tantangan pada AMI Tahun 2023. Oleh karena itu, pengembangan dan implementasi SI-AMI perlu terus dikawal pada siklus berikutnya agar dapat mendukung ketepatan waktu dan efektivitas proses AMI.



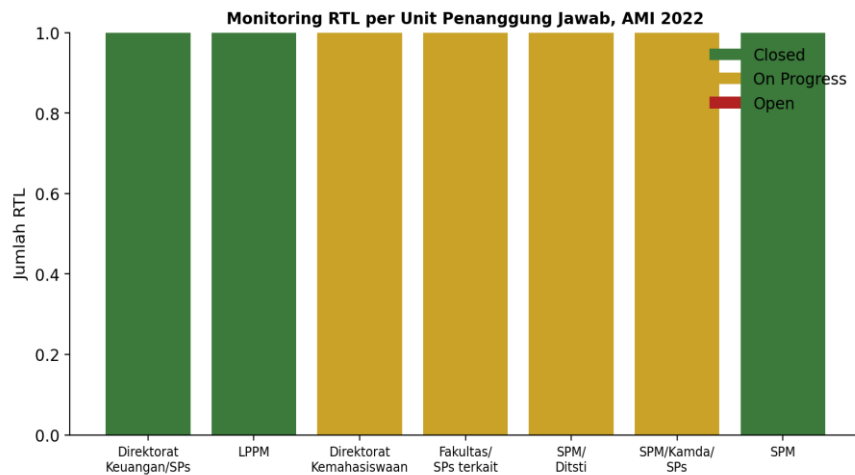
Grafik 4.1 Tren Efektivitas Tindak Lanjut RTL Prioritas (AMI 2022 vs AMI 2023)

B. Monitoring

Hasil monitoring triwulanan SPM per unit penanggung jawab per Desember 2023 disajikan pada tabel berikut.

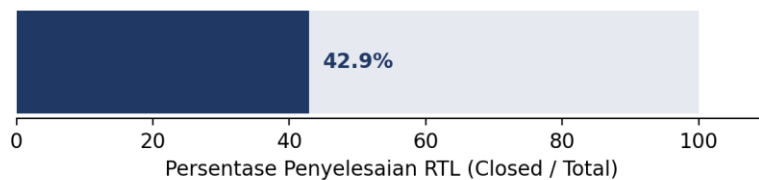
Tabel 4.2 Monitoring RTL per Unit Penanggung Jawab, AMI 2022

Unit Penanggung Jawab	Jumlah RTL	Closed	On Progress	Open
Direktorat Keuangan / SPs	1	1	0	0
LPPM	1	1	0	0
Direktorat Kemahasiswaan	1	0	1	0
Fakultas / SPs terkait	1	0	1	0
SPM / Ditsti	1	0	1	0
SPM / Kampus Daerah / SPs	1	0	1	0
SPM	1	1	0	0
Total	7	3	4	0

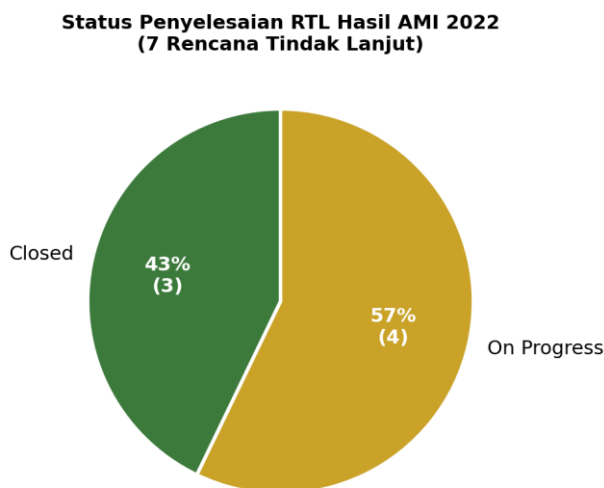


Grafik 4.2 Monitoring RTL per Unit Penanggung Jawab

Persentase penyelesaian RTL secara keseluruhan, yang dihitung berdasarkan proporsi RTL berstatus Closed terhadap total RTL, mencapai 42,9% (3 dari 7 RTL) per Desember 2023. Sementara itu, 57,1% RTL berstatus On Progress dan tidak terdapat RTL yang berstatus Open.



Grafik 4.3 Persentase Penyelesaian RTL Hasil AMI 2022



Grafik 4.4 Sebaran Status RTL (Closed/On Progress)

Unit dengan kinerja penyelesaian terbaik meliputi Direktorat Keuangan, Sekolah Pascasarjana, LPPM, dan SPM, yang masing-masing telah menuntaskan RTL yang menjadi tanggung jawabnya. Sementara itu, RTL yang masih berstatus *On Progress* pada umumnya bersifat multi-tahun atau berkaitan dengan target akademik yang periode pelaksanaannya belum berakhir pada saat verifikasi

dilakukan, yaitu Tahun Akademik 2023/2024. Dengan demikian, tidak terdapat RTL yang secara faktual berstatus Open pada siklus ini.

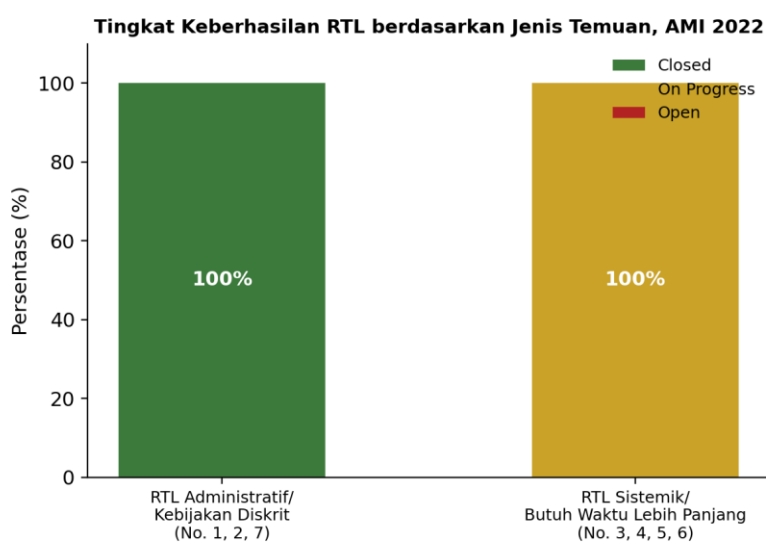
BAB V

EVALUASI DAN REKOMENDASI

A. Keberhasilan RTL

Pelaksanaan RTL hasil AMI Tahun 2022 menunjukkan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan siklus AMI Tahun 2021. Seluruh RTL yang bersifat kebijakan diskrit, seperti rewi struktur biaya, revisi pedoman insentif, dan pelatihan auditor, berhasil dituntaskan sepenuhnya. Sementara itu, RTL yang menyasar perubahan perilaku atau capaian jangka menengah, seperti penguatan kemahasiswaan, kerja sama MBKM, pengembangan SI-AMI, dan pendampingan program studi baru, menunjukkan kemajuan yang signifikan tetapi memerlukan waktu implementasi lebih panjang dari satu tahun anggaran.

Jika dikelompokkan berdasarkan sifatnya, seluruh RTL yang bersifat administratif/kebijakan diskrit mencapai status *Closed* (100%). Sebaliknya, seluruh RTL yang bersifat sistemik dan membutuhkan waktu implementasi lebih panjang masih berstatus *On Progress* (100%). Pola tersebut konsisten dengan siklus AMI Tahun 2021, yaitu RTL yang dapat diselesaikan melalui kebijakan atau kegiatan internal dalam satu periode cenderung lebih cepat dituntaskan, sedangkan RTL yang memerlukan perubahan sistem, koordinasi lintas unit, atau implementasi bertahap membutuhkan waktu yang lebih panjang.



Grafik 5.1 Tingkat Keberhasilan RTL berdasarkan Jenis Temuan, AMI 2022

Pola berulang ini menegaskan pelajaran penting bagi perencanaan RTL ke depan: target waktu RTL sebaiknya disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan sejak awal, agar status *Closed/On Progress* pada laporan tindak lanjut mencerminkan realitas pelaksanaan secara lebih presisi, bukan sekadar keterlambatan pelaporan.

B. Kendala Implementasi

RTL yang bersifat pengembangan sistem (SI-AMI) dan perubahan budaya kerja lintas unit (kerja sama MBKM, pembinaan mahasiswa berprestasi) memerlukan koordinasi lintas direktorat dan penyediaan anggaran pengembangan yang tidak dapat dituntaskan dalam satu tahun anggaran.

C. Faktor Pendukung

- Komitmen pimpinan universitas yang dituangkan dalam keputusan strategis RTM dan arahan pimpinan pascasarjana;
- Keberhasilan RTL AMI 2021 (audit klarifikasi, sosialisasi hibah) menjadi preseden positif bagi pelaksanaan RTL kebijakan diskrit pada siklus 2022;
- Ketersediaan forum monitoring triwulanan SPM yang memungkinkan deteksi dini keterlambatan pelaksanaan RTL.

D. Faktor Penghambat

- Keterbatasan sumber daya pengembang sistem informasi pada Direktorat Sistem Teknologi Informasi (Dit. STI) yang membagi prioritas dengan kebutuhan sistem informasi lain di lingkungan universitas;
- Target waktu pelaksanaan RTL yang bersifat sistemik dan membentang hingga Tahun Akademik 2023/2024 menyebabkan status akhirnya belum dapat dinyatakan Closed pada saat laporan ini disusun;
- Disparitas capaian program studi baru di Kampus Daerah memerlukan pendampingan yang bersifat jangka menengah, bukan intervensi satu kali.

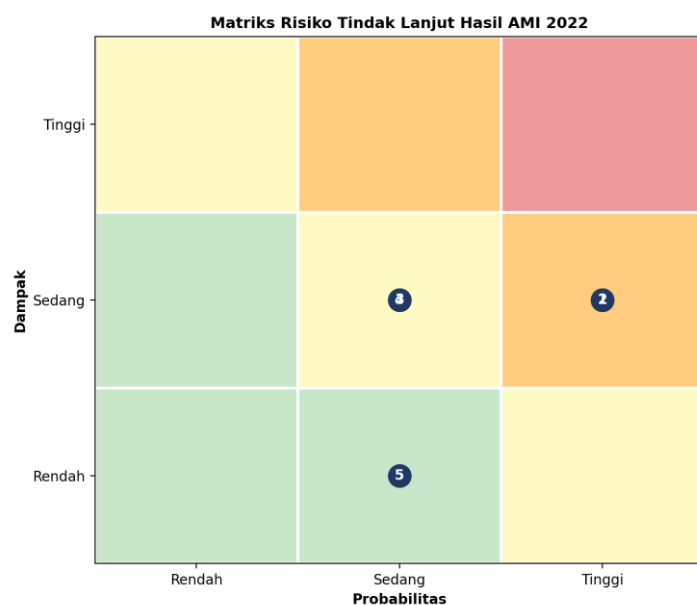
E. Analisis Risiko

SPM mengidentifikasi lima risiko utama yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan mutu pada siklus AMI 2023, dinilai menggunakan matriks probabilitas dan dampak (skala Rendah/Sedang/Tinggi).

Tabel 5.1 Matriks Risiko Tindak Lanjut Hasil AMI 2022

No	Risiko	Dampak	Probabilitas	Tingkat Risiko	Mitigasi
1	Pengembangan SI-AMI (proyek multi-tahun 2023-2024) berisiko molor	Sedang — keterlambatan pengiriman instrumen AMI akan terus berulang selama sistem belum operasional, tetapi tidak menghentikan pelaksanaan audit itu sendiri karena masih dapat dilakukan secara manual.	Tinggi	Tinggi	Tetapkan milestone tahunan yang jelas; laporkan progres pada tiap RTM

No	Risiko	Dampak	Probabilitas	Tingkat Risiko	Mitigasi
2	Pengukuran Kontrak Kerja dan IKU baru (mulai instrumen 2023) belum matang metodologinya	Sedang — berpotensi menghasilkan data yang kurang akurat atau sulit dibandingkan antar-unit pada AMI 2023, memengaruhi kualitas dasar pengambilan keputusan RTM berikutnya.	Tinggi	Tinggi	Uji coba instrumen dan pelatihan auditor sebelum AMI 2023 dilaksanakan penuh
3	Disparitas capaian program studi baru di Kampus Daerah belum tuntas	Sedang — prodi baru berisiko tertinggal dalam capaian standar Tridharma dibandingkan prodi lama, dapat memengaruhi persiapan akreditasi awal prodi-prodi tersebut.	Sedang	Sedang	Lanjutkan pendampingan sesuai roadmap mutu hingga TA 2023/2024
4	Kerja sama MBKM Magister bergantung pada kesediaan mitra eksternal	Sedang — realisasi kerja sama dapat tertunda di luar kendali universitas, memperlambat perbaikan Standar Pengelolaan/Proses Pembelajaran Magister.	Sedang	Sedang	Diversifikasi mitra; percepat penandatanganan MoU/MoA yang sudah diijazahi
5	Pemetaan mahasiswa berprestasi berjalan lebih lambat dari target	Rendah — berpotensi menunda perbaikan Standar Kemahasiswaan, namun dampaknya terbatas karena bersifat program pembinaan bertahap, bukan syarat mutlak standar lain.	Sedang	Rendah	Lembagakan sebagai agenda rutin Direktorat Kemahasiswaan, bukan proyek sekali jalan



Grafik 5.2 Peta Matriks Risiko (Probabilitas x Dampak), AMI 2022

Dua risiko berkategori Tinggi, yaitu pengembangan SI-AMI dan pematangan metodologi penilaian Kontrak Kerja/IKU, perlu memperoleh perhatian khusus karena keduanya berkaitan langsung dengan fondasi instrumen pelaksanaan AMI Tahun 2023. Keterlambatan atau kegagalan dalam menuntaskan kedua aspek tersebut berpotensi memengaruhi kualitas, konsistensi, dan keterbandingan data hasil AMI, yang pada akhirnya dapat menurunkan ketepatan pengambilan keputusan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada siklus berikutnya.

F. Rekomendasi

1. Tingkat Universitas

Menetapkan pengembangan SI-AMI sebagai program prioritas dengan alokasi anggaran khusus pada RKAT 2024, mengingat keterlambatan pengiriman instrumen tetap menjadi tantangan berulang sejak AMI 2021.

2. Tingkat Fakultas

Mendorong fakultas dan Sekolah Pascasarjana mempercepat realisasi kerja sama MBKM pada program magister agar Standar Pengelolaan dan Proses Pembelajaran Magister dapat mencapai ambang batas pada AMI 2023.

3. Tingkat Program Studi

Lima program studi baru hasil pendampingan (Logistik Kelautan, PGSD Kamda Cibiru, Mekatronika dan Kecerdasan Buatan, Sistem Telekomunikasi, dan Pariwisata SPs) diharapkan mengimplementasikan roadmap mutu yang telah disusun dan melaporkan progresnya secara berkala.

4. Unit Pendukung

Direktorat Kemahasiswaan diharapkan melembagakan pemetaan potensi mahasiswa berprestasi sebagai agenda rutin, dan LPPM diharapkan memantau dampak pedoman insentif PkM baru terhadap jumlah luaran PkM terpublikasi pada AMI 2023.

G. Keterkaitan dengan Siklus PPEPP

Seluruh rekomendasi di atas dirumuskan agar terhubung langsung dengan tahap Peningkatan (P kelima) dalam siklus PPEPP: hasil evaluasi dan verifikasi RTL 2022 pada laporan ini menjadi masukan bagi tahap Perencanaan instrumen dan sasaran mutu AMI 2023, termasuk perluasan instrumen AMI 2023 yang mengintegrasikan capaian IKU dan Kontrak Kerja.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

- Dari tujuh RTL hasil AMI Tahun 2022, tiga RTL (42,9%) telah berstatus Closed dengan bukti tindak lanjut lengkap dan terverifikasi, dan empat RTL (57,1%) berstatus On Progress — tidak ada RTL yang berstatus Open;
- Tindak lanjut atas Standar Pembiayaan Pembelajaran Doktor terbukti sangat efektif, dengan kenaikan nilai dari 1,62 (AMI 2022) menjadi 3,67 (AMI 2023), melampaui ambang batas;
- RTL yang bersifat kebijakan diskrit (reviu struktur biaya, revisi pedoman insentif, pelatihan auditor) 100% dituntaskan, sementara RTL sistemik memerlukan waktu lebih panjang dari satu tahun anggaran;
- Pengembangan Sistem Informasi AMI (SI-AMI) tetap menjadi prioritas yang perlu dikawal pada siklus AMI dan RTM berikutnya mengingat sifatnya sebagai proyek multi-tahun.

B. Rekomendasi Strategis

Pimpinan universitas merekomendasikan agar hasil evaluasi RTL AMI 2022 ini menjadi bagian tidak terpisahkan dari penyusunan program kerja dan anggaran unit kerja pada tahun 2024, khususnya dalam mengalokasikan sumber daya bagi penuntasan RTL yang masih berstatus On Progress, serta menjadi dasar penetapan sasaran mutu pada RTM AMI 2023.

C. Komitmen Peningkatan Mutu

Pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia beserta seluruh pimpinan fakultas, sekolah pascasarjana, kampus daerah, dan unit kerja tetap berkomitmen meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan melalui penguatan siklus PPEPP, sejalan dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta dalam rangka mengawal pencapaian Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025.

LAMPIRAN